

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga futsal merupakan salah satu olah raga yang cukup digemari dan berkembang cukup pesat pada masa sekarang ini, terutama di Indonesia. Sebagai olah raga yang cukup digemari masyarakat, olah raga futsal selain sebagai salah satu sarana untuk membuat tubuh menjadi lebih sehat dan sarana berkumpul bersama teman, futsal juga seringkali dapat menjadi suatu ajang untuk berkompetisi. Bahkan sampai saat ini tidak terhitung jumlahnya kompetisi - kompetisi futsal yang diadakan di Indonesia, mulai dari tingkat nasional, provinsi, universitas, bahkan sampai ke tingkat sekolah. Dalam berkompetisi, tentunya kinerja pelatih dari suatu tim sangatlah penting untuk dapat mengantarkan tim menuju ke puncak kompetisi dan mendapatkan gelar juara. Setiap keputusan yang diambil oleh pelatih dari suatu tim memiliki poin krusial dalam setiap pertandingan. Dalam menentukan pemain, pelatih juga harus menyesuaikan dengan strategi permainan dari tim dengan didukung pemain yang tepat.[2]

Perkembangan kemajuan teknologi mendorong kita untuk senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan dalam hal penguasaan teknologi informasi.

Setiap tim futsal memiliki standar masing – masing terkait metode seleksi pemain mereka. Kebanyakan mereka hanya memilih berdasarkan hasil uji kemampuan fisik dan juga skill. Dalam penerapannya pelatih menggunakan perhitungan manual. Dalam hal ini sering terjadi kesalahan saat pemain yang akan bermain di kompetisi. Pemilihan pemain berdasarkan pada kondisi fisik saja tidak selalu dapat diandalkan. Ada pemain yang memiliki kemampuan tidak hanya fisiknya. Hal ini bisa diatasi dengan melakukan urutan tes kemampuan dasar pemain. Tes kemampuan dasar pemain bisa meliputi tes kekuatan, ketahanan, kecepatan, kelenturan dan kelincahan. Dengan adanya nilai dari tes ini, maka pemilihan posisi pemain bisa dilakukan juga semestinya bisa mempertimbangkan hasil tes tersebut. Namun, banyak dari pelatih tim futsal, tidak memikirkan hal tersebut. Mereka hanya memilih berdasarkan intuisi pribadi saja.

Sistem ini akan membantu pelatih dalam memilih pemain berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan pelatih, sehingga cara bermain di setiap pertandingan akan sesuai dengan harapan dari pelatih.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diperoleh yaitu Tim futsal SMAN 1 Tenggarang masih menggunakan cara konvensional untuk menentukan siapa saja yang dapat masuk menjadi pemain inti. Cara ini biasanya hanya mengandalkan intuisi dari pelatih saja dan tidak dari data data penunjang lainnya.

1.2.2. Usulan Solusi

Penelitian ini mengusulkan metode Sistem Pendukung Keputusan yaitu Simple Multi Atribute Rating Technique untuk memilih pemain inti dari tim futsal SMAN 1 Tenggarang.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Berapa presentase nilai akurasi metode SMART digunakan dalam menentukan kelayakan pemain tim futsal SMAN 1 Tenggarang?

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- a. Merancang sistem pendukung keputusan untuk penentuan pemain yang lolos seleksi berdasarkan atribut kemampuan pemain .
- b. Menerapkan metode SMART untuk menerapkan perangkingan pemain yang lolos seleksi.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
Memberikan keputusan yang lebih optimal, dimana pemain yang terpilih berdasarkan kompetensi yang sesuai dan lebih mahir dengan pemain lainnya

1.4. Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah :

1. Rentetan tes yang dibuat berdasarkan diskusi dengan pelatih tim futsal SMAN 1 Tenggarang Bondowoso
2. Data studi kasus diambil dari tim futsal SMAN 1 Tenggarang Bondowoso dan pengujian dilakukan pada fourplay (Non kiper)
3. Aspek yang dinilai terkait kriteria tiap pemain ada 7 aspek sesuai dengan diskusi bersama pelatih

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan terbagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dasar-dasar dari penulisan laporan tugas akhir, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, meliputi metode smart, kriteria penilaian futsal dan penelitian terkait

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang studi literatur, rancangan sistem, dan pengujian yang akan dilakukan serta analisis kebutuhan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari metode yang didapatkan terhadap masalah yang ada, kemudian dilakukan uji coba dan evaluasi terhadap metode yang diimplementasikan pada web.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan bagi para pembaca dan pengembang sistem untuk penelitian selanjutnya.